

ABSTRAK

NILAI TAMBAH BERAS KETAN MENJADI WAJIT

Oleh

**LILIK SETIAWATI
NPM 195009004**

**Dosen Pembimbing
Hendar Nuryaman
Suyudi**

Subsistem agroindustri mampu memberikan nilai tambah bagi produk hasil pertanian, seperti pengolahan beras ketan menjadi wajit yang menghasilkan nilai tambah pada beras ketan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pengolahan beras ketan menjadi wajit serta menganalisis besarnya nilai tambah, rasio nilai tambah, keuntungan dan tingkat keuntungan yang diperoleh. Penelitian dilakukan di pabrik wajit yang berada di Kampung Rancakoret Desa Gunungsari Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya. Waktu penelitian dilaksanakan dari bulan April 2023-November 2023. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode studi kasus dengan teknik pengambilan data melalui wawancara, kuesioner dan juga observasi terhadap produsen wajit. Analisis data menggunakan analisis nilai tambah metode Hayami. Hasil penelitian menunjukkan bahwa agroindustri ini melakukan proses pengolahan wajit dengan bahan baku dari beras ketan. Tahapan proses pengolahan wajit meliputi proses pencucian, perendaman, perebusan, pencampuran, pencetakan, pemotongan, pengovenan dan pengemasan pada wajit. Hasil perhitungan analisis nilai tambah dari beras ketan menjadi wajit sebesar Rp.89.210,00 per kilogram bahan baku, dengan rasio nilai tambah sebesar 55,75 persen. Keuntungan yang dihasilkan sebesar Rp.83.460,00 per kilogram dan tingkat keuntungan yang dihasilkan sebesar 93,55 persen.

Kata Kunci: Agroindustri, Nilai Tambah, Beras Ketan, Wajit

ABSTRACT

ADDED VALUE OF GLUTINOUS RICE TO BE WAJIT

By

LILIK SETIAWATI
NPM 195009004

Supervisor
Hendar Nuryaman
Suyudi

The agro-industrial subsystem is able to provide added value to agricultural products, such as processing sticky rice into wajit which produces added value to sticky rice. This research aims to describe the process of processing sticky rice into wajit and analyze the amount of added value, value added ratio, profit and level of profit obtained. The research was conducted at the wajit factory located in Rancakoret Village, Gunungsari Village, Sukaratu District, Tasikmalaya Regency. The research period was carried out from April 2023 - November 2023. The research method used was the case study method with data collection techniques through interviews, questionnaires and also observations of wajit producers. Data analysis uses the Hayami method of added value analysis. The results of the research show that this agro-industry processes wajit using sticky rice as the raw material. The stages of the wajit processing process include washing, soaking, boiling, mixing, moulding, cutting, oven and packaging the wajit. The calculation results of the added value analysis from sticky rice to wajit amounted at 89,210,00 rupiah per kilogram of raw material with a value added ratio of 55.75 percent. The profit generated was at 83,460,00 rupiah per kilogram and the profit rate generated was 93.55 percent.

Keywords: Agroindustry, Added Value, Glutinous Rice, Wajit